

Laporan Tugas Akhir

# JOGJA Poetry Center

Ekspresi Puisi Cinta Kahlil Gibran kedalam Performance Bangunan



Disusun oleh :

Bayu Cahyo Purnomo

97512141

Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

2003

LEMBAR PENGESAHAN  
PROPOSAL TUGAS AKHIR

Judul :

**JOGJA Poetry Center**

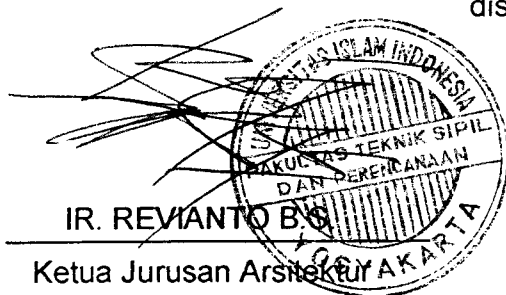
Ekspresi Puisi Cinta Kahlil Gibran ke dalam Performance Bangunan

Disusun oleh:

Bayu Cahyo Purnomo

97 512 141

disahkan oleh:



IR. REVIANTO B.S.  
Ketua Jurusan Arsitektur



IR. M. FETIRONI, MLA

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia

2003

**Abstraksi****Jogja Poetry Center*****Kahlil Gibran Loves Poetry as Building Performance***

Puisi merupakan karya sastra yang sarat dengan makna. Dimana kita dapat mengekspresikan segala perasaan dengan bahasa yang cukup indah dan dapat dinikmati oleh orang lain. Jogja sebagai pusat budaya dan kesenian, kiranya perlu adanya suatu wadah yang dapat merefleksikan kehidupan kesenian dan budaya, khususnya puisi. Puisi selain diungkapkan dengan bahasa yang indah, juga dapat dituangkan dalam media kesenian lainnya, seperti seni rupa, seni instalasi, theater, monolog dan opera

Desain bangunan menggunakan puisi dari Kahlil Gibran. Pemilihan Puisi Kahlil Gibran didasarkan karena Puisi Kahlil Gibran telah diterjemahkan kedalam duapuluh bahasa di dunia, selain itu makna dan kandungan puisi Kahlil Gibran dapat mengaktualisasikan hubungan manusia dengan dirinya, manusia dengan sesamanya, manusia dengan alam dan lingkungannya serta manusia dengan Tuhan. Dalam pendesain bangunan ini mengambil Empat Karakter Utama Puisi Cinta Kahlil Gibran, yaitu Cinta dan Kebebasan, Cinta dan Keindahan, Cinta dan Ketulusan serta Cinta dan Penyucian.

Keempat karakter ini kemudian ditransformasikan kedalam desain bangunan dengan merujuk konsep arsitektur yang telah ada. Cinta dan Kebebasan menggunakan pemahaman pendapat dari August Scmarsow, Cinta dan Keindahan menggunakan pemahaman pendapat dari John Ruskin, Cinta dan Ketulusan menggunakan pemahaman pendapat dari Robert Vischer dan Theodore Lipps serta Cinta dan Penyucian menggunakan pemahaman pendapat interpretasi bangunan relighius.

## Halaman Persembahan

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Allah Azza Wa Zalla, yang telah menghadirkan diriku ke dunia ini tuk menjadi hambanya dan saya haturkan maturnuwun atas segala bimbingan dan rahmatnya yang tiada tara. Amin!
2. Muhammad S.A.W yang telah memberikan teladan terhadap diriku.
3. Qur'an, yang telah memberikan input yang baik untuk pengolahan pikiranku dan hatiku.
4. Kedua Orang Tua saya, yang telah membiayai pendidikan saya hingga selesai.
5. Mbakku....jaluk duite mbak!!!!!!!
6. Dwi, ojo keset wae!!!!dang rabi!
7. Guntur, kapan huntinge meneh!
8. Pak Roni, maturnuwun sampun bimbing kulo dadi sarjana.
9. Arek – arek arsitek '97, teruskan perjuangan kalian menjadi arsitek sejati.
10. Arek – arek satu bimbingan, maju terus dab!
11. Eko, kapan lulus mu,cah!
12. Arek – arek di Patradharma 97, keep in family!
13. Paradise, maturnuwun telah menghibur diriku kala suntuk.
14. Yanti, jangan lupakan diriku, ya!
15. Codet, jangan kecele aku kerjain kamu!
16. dan untuk seseorang yang ku cintai, Amelia.

## Kata Pengantar

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menjadikan kami insane muslim dan atas rahmat dan hidayah – Nya pula saya dapat memahami arti kehidupan yang telah Engkau berikan kepada saya.

Tak lupa saya sampaikan pula terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Revianto B.S. M.arch selaku ketua jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Ir. Muh. Iftironi, MLA selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Bapak Ir. Supriyanta MT selaku dosen penguji.
4. Para Dosen Jurusan Arsitektur yang telah membimbing saya sebagai insan muslim yang berwawasan.
5. Komunitas Arsitektur Universitas Islam Indonesia.
- 6.

Demikianlah Tugas Akhir ini disusun, sekiranya dapat menjadi syarat kelulusan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata – 1 ( S1). Kiranya terdapat kekurangan dalam penyusunan Karya Tugas Akhir ini, saya haturkan permohonan maaf , karena saya sebagai manusia tak luput dari segala kekurangan dan apabila memberikan manfaat itu semata – mata karunia Allah yang diberikan melalui diri saya.

Akhirnya saya sampaikan terima kasih atas segala perhatiannya.

Wabilahittaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum wr.wb.

## Daftar isi

|                             |         |
|-----------------------------|---------|
| Halaman Pengesahan          |         |
| Abstraksi                   | i       |
| Halaman Persembahan         | ii      |
| Kata Pengantar              | iii     |
| Daftar isi                  | iv      |
| Bagian I                    |         |
| Proposal                    | 1 - 17  |
| Bagian II                   |         |
| Schematic Design dan konsep | 18 - 58 |
| Bagian III                  |         |
| Gambar Studio               |         |

# JOGJA Poetry Center

## Ekspresi Puisi Cinta Kahlil Gibran kedalam Performance Bangunan

### 1. Latar Belakang

#### 1.1. Puisi dan ekspresi ke dalam karya seni

Puisi salah satu karya sastra memiliki substansial yang cukup beragam. Dahulu penyusunan puisi harus mengikuti pola akhir yang tertentu, seperti pola akhir tiap baris ab-ab. Namun dalam perkembangannya, pola tersebut sudah tidak baku lagi, banyak penyair dalam penulisan puisinya hanya mangacu pada kaidah keindahan bahasanya dan pemilihan kata – kata sehingga membentuk suatu kalimat yang bermakna. Puisi pada saat ini juga dipakai sebagai sarana untuk mengkritik situasi sosial politik, sehingga kritikan tersebut dapat langsung mengena karena sindiran yang mengekspresikan aktualisasi keadaan yang sebenarnya. Hal ini kerap dilakukan oleh W.S Rendra, Taufik Ismail dan Butet Kertaredjasa.

Puisi yang dibuat oleh Taufik Ismail pernah dipentaskan dalam bentuk teater oleh Tamara Bleszynki dan Tabah Penemuan di Jakarta, yang mengaktualisasikan kehidupan bangsa Indonesia pada saat ini. Garin Nugroho, salah seorang sineas negeri ini, dalam pembuatan filmnya juga mengandung unsur puisi, hal ini dapat langsung kita ketahui melalui setiap judul

filmnya,yaitu daun diatas bantal,puisi tak terkuburkan dan pasir berbisik. Kahlil Gibran salah seorang maestro puisi, dalam pembuatan karya lukisnya dia selalu diilhami dari filosofi yang akan disampaikannya, karena Gibran sebelum menjadi penulis puisi dia terlebih dahulu berkarya di seni lukis, namun obyek lukisannya merupakan ekspresi filosofi yang akan disampaikannya. Gibran juga membuat karya puisi dalam bentuk drama kehidupan manusia yang diberi judul “ Drama Manusia”

Beberapa musisi Indonesia dalam proses pembuatan lirik lagu,banyak terinspirasi oleh puisi. Hal ini diakui oleh kelompok musik Dewa dan Kila Project. Mereka mengaku bahwa lirik lagu mereka terinspirasi dari puisi karya Kahlil Gibran.

Negara – negara di Amerika, menjadikan puisi sebagai studi edukatif, sehingga disana didirikan suatu akademi mengenai puisi dan para pecinta puisi membebentuk suatu wadah yang diberi nama PSA, Poetry Society of America, dimana kegiatan mereka adalah mementaskan puisi dan karya seni lainnya

## 1.2. Ruang sebagai Aktualisasi Ekspresi Puisi

Puisi dapat ditransformasikan ke dalam berbagai karya seni abstrak dan konkrit.Puisi memiliki kaidah seni ketika puisi itu di syairkan oleh penyairnya, terkadang isi dan makna puisi dapat mengungkapkan fenomena sosial di kehidupan manusia. Dalam karya seni abstrak,puisi dapat ditransformasikan dalam bentuk lukisan dan patung atau pahatan tematik yang terinspirasi dari karya puisi. Dalam karya konkrit puisi dapat berupa opera teatrical dan pembacaan puisi itu sendiri oleh penyair,serta nyanyian dalam syair lagu.



Puisi yang memiliki cakupan yang begitu beragam dalam kehidupan sosial manusia dan bahkan dapat ditransformasikan ke dalam bentuk karya seni yang beragam, belum memiliki ruang sebagai bentuk kreasi yang dapat dihayati dan dipahami bagi penikmat seni dan budaya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Ruang pada hakekatnya tidak hanya berperan dalam mewadahi kegiatan mengaktualisasi ekspresi puisi saja. Namun juga sebagai tempat yang dapat memberikan kesan yang kuat terhadap puisi yang diekspresikan ke dalam bentuk karya seni lainnya.

### 1.3. Puisi Kahlil Gibran sebagai Gagasan dalam Performan Bangunan

Kahlil Gibran seorang maestro puisi, dimana karya – karyanya telah diterjemahkan ke dalam lebih dari dua puluh negara dan mendapat sambutan yang baik oleh para pencinta puisi di negara tersebut. Salah satu karya Kahlil Gibran yang fenomenal adalah buku yang berjudul “ the Prophet ” ( Sang Nabi ), dimana isi dari buku tersebut merefleksikan kehidupan manusia dengan hubungannya antar manusia disekitarnya serta “ the Garden of Prophet “ ( Taman Nabi ) merupakan refleksi hubungan manusia dan alam. Bentuk universal inilah yang membuat hampir semua karya Kahlil Gibran diterima oleh masyarakat pecinta puisi.

Universal dan berkesan khidmat atau lebih tepatnya eksistensial itulah sekiranya karya – karya Gibran yang telah dibuatnya. Karena setiap tulisan karya Gibran merupakan ekspresi yang terjadi di setiap segi kehidupan manusia di

bumi ini. Gibran memiliki gaya penulisan dan gaya ungkapan yang begitu khas dan menarik, dimana hal itu pada akhirnya membuat banyak penulis sesudahnya mengikuti gaya Gibran dalam menulis dan mengungkapkan ide. Gaya ini banyak orang menyebutnya *Jubraniyyah* atau *Gibranisme*<sup>1</sup>. Gibranisme memiliki tiga ciri khas, yaitu :

1. Romantisme, yakni kecenderungan terhadap kehidupan alami, sesuai fitrah dan kodrat, dimana perasaan dipakai sebagai dasar utamanya dan menganalisa segala sesuatu dalam keindahannya.
2. Memakai gaya simbolis dan kiasan dalam membahas dan khususnya dalam mengkritik sesuatu.
3. Tidak terlalu terikat dengan aturan – aturan baku tata bahasa dalam mengungkapkan ide, sebagaimana yang dimiliki para penyair.

Ketiga hal itulah yang akan ditransformasikan ke dalam performan bangunan.

## 2. Permasalahan

- 2.1. Bagaimana menampilkan performan bangunan yang mengekspresikan puisi karya Kahlil Gibran .
- 2.2. Mengingat ekspresi puisi cinta Kahlil Gibran memiliki makna yang dalam, maka timbulah permasalahan bagaimana merencanakan interior ruang yang dapat memberikan aktualisasi ekspresi puisi cinta kahlil Gibran.

---

<sup>1</sup> Faiz, Fahrudin, *Filosofi Cinta Kahlil Gibran*, Tinta, Yogyakarta, 2002, hal 58

### 3. Spesifikasi Umum Proyek

Site proyek berada di pinggir jalan Parangtritis di daerah kabupaten Bantul.

Alasan pemilihan lokasi :

- Kab. Bantul merupakan kawasan potensial tumbuh kembangnya kesenian di Jogja.
- Berdekatan dengan kampus ISI, agar ekspresi kesenian akan lebih dinamis dan berkembang.
- Tidak seberapa jauh dengan keraton Jogja.
- Akses mudah untuk dicapai.

Site berupa bekas lahan pertanian dengan luas  $\pm$  5 ha.

Batas – batas site

- Sebelah utara berbatasan dengan bangunan komersial.
- Sebelah selatan berbatasan dengan bangunan pemerintahan ( BPKP DIY)
- Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya Jogja – Parangtritis dan area pertanian tebu.
- Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

### Profil Pengguna

Pengguna pada gedung ini merupakan masyarakat pecinta karya puisi pada khususnya dan karya seni pada umumnya. Dimana pengguna akan terbagi dua, yaitu :

1. Artis, yaitu orang – orang yang memberikan kontribusi karya yang telah mereka buat untuk dipertunjukkan atau dipamerkan.
2. Seniman dan budayawan yang mengunjungi dan menikmati apresiasi ekspresi puisi.
3. Masyarakat umum sebagai pengunjung.

### 4. Tinjauan Pustaka

**empat karakter utama** <sup>2</sup> dalam puisi cinta Kahlil Gibran dan studi preseden ruang dalam Arsitektur

#### 1. Cinta dan Kebebasan.

Cinta adalah satu – satunya kebebasan di dunia, *karena cinta menaikkan derajat diri ke tingkat yang tinggi*, yang tak bisa dicapai oleh aturan – aturan buatan manusia, juga tidak dikuasai oleh gejala – gejala alam dan hukumnya. Dengan landasan kebebasan dalam cinta inilah Gibran sangat menentang berbagai bentuk penghalangan, pengaturan yang tidak perlu, apabila pembatasan – pembatasan dan pemasangan – pemasangan terhadap cinta, cinta tidak mungkin dihalangi kala ia hadir,

<sup>2</sup> ibid,hal 79 – 106

dan tidak mungkin dipaksakan kala ia tidak datang. Dalam karyanya yang berjudul *the Prophet*, Gibran menuliskan :

*“Saling bercintalah, namun jangan membuat belenggu dari cinta  
Biarkan cinta seperti air yang lincah menjelajah diantara dua jiwa  
Saling isilah gelas minumanmu, tapi jangan minum dari gelas yang  
sama  
Saling bagilah rotimu, tapi jangan makan dari piring yang sama  
Beryanyilah dan menarilah bersama, dan bersuka citalah  
Hanya biarkanlah masing – masing dalam ketunggalannya  
Bahkan masing – masing tali harpa memiliki ketunggalannya  
Walau mereka berdendang dalam lagu yang sama  
Berikanlah hatimu namun jangan saling menguasakannya  
Sebab hanya tangan kehidupan yang mampu menaunginya  
Tegaklah berjajar, namun jangan terlalu berdekatan  
Bukankah tiang – tiang candi juga berdiri berpisah  
Dan pohon jati serta pohon cemara masing – masing tiada tumbuh  
dalam bayangan yang lainnya”.*

Dalam cinta orang tidak boleh kehilangan kemerdekaannya dan tidak boleh melenyapkan kemandiriannya. Jangan sampai ada salah satu pihak merasa lemah hingga terlalu bergantung dan menyerahkan diri sepenuhnya kepada yang dicintai.

Sehingga kebebasan memiliki makna, kebebasan dalam mengekspresikan rasa cinta tanpa adanya belenggu ketergantungan dan kebebasan dalam memilih.

### Interpretasi kedalam Arsitektur sebagai studi preseden.

August Schmarsow<sup>3</sup>, tahun 1893 dalam sambutan wisuda di Leipzig, mengemukakan “ *Perasaan dan fantasi manusia terhadap ruang memaksa manusia mencari kepuasan dalam seni.*” Hipotesisnya menyiratkan bahwa isi dari bangunan bukan sekedar konstruksi dan perlakuan dari dinding – dinding pelingkupnya, melainkan representasi dari suatu *etat d ame*, suatu jiwa yang termanifestasikan sebagai *disputasi spatial antara manusia dan dunianya*.

Bentuk spatial Schmarsow *tidak secara otomatis mencakup atap*, karena ruang tidak harus selalu beratap, seperti misalnya pada halaman atau ruang – ruang urban. Sampai pada pemahamannya, bahwa apapun ide atau bentuk spatial yang dapat dihasilkan manusia, akan selalu ada dua polaritas : penciptaan ruang terlingkup dan sobatnya yang tak terpisahkan, yakni penciptaan batas – batas, atau massa pelingkupnya. Schmarsow juga menjelaskan, ruang tidak sekedar payung tempat manusia bekerja, melainkan Ruang Bermainnya ( *Spielraum* ). Secara eksistensial, ruang menggabungkan tiga macam ruang, *tactile* ( rabaan ), *mobile* ( gerakan ), dan *visual* ( pandangan ) ; dan dengan demikian menyatukan semua indera manusia yang berhadapan dengan pengalaman – pengalaman serentak maupun berurutan dalam ruang dan waktu.

---

<sup>3</sup> August Schmarsow, penciptaan ruang dan hasrat artistik. Diambil dari buku Ruang dalam Arsitektur, karya Corenelis van de Ven, 1987, hal. 104 - 107

## 2. Cinta dan Keindahan.

Keindahan adalah ukuran yang mudah dikenali oleh seorang individu yang mencintai, untuk membedakan apakah yang sedang dilakukannya dan dialaminya itu adalah cinta atautkah sekedar rutinitas belaka. Keindahan adalah taman penuh warna di tengah dunia cinta.

*“Dan keindahan bukannya kebutuhan namun suatu keterpesonaan  
la bukan mulut yang dahaga atau tangan yang terjulur hampa  
Namun hati yang terbakar menyala dan jiwa yang terpesona”*

Makna keindahan ini dapat disimpulkan menjadi, sesuatu yang memiliki kesan alamiah yang ada pada diri manusia dan lingkungan alam yang ada di sekitar manusia.

### Interpretasi kedalam Arsitektur sebagai studi preseden.

John Ruskin<sup>4</sup> pada awal abad sembilan belas, berpendapat, *konsep ruang sebagai a priori merupakan suatu hal yang asing. Segala kebenaran, nilai – nilai, dan doktrin – doktrin, kesemuanya telah diajarkan oleh bentuk alam.*

---

<sup>4</sup> John Ruskin, Analogi dengan alam : arsitek yang hidup. Diambil dari buku Ruang dalam Arsitektur, karya Cornelis van de Ven, 1987, hal 74 – 78.

### 3. Cinta dan Ketulusan.

Ketulusan berarti tidak berpamrih, tujuan, cita –cita atau keinginan tertentu selain atau dibalik cinta yang diterima atau diberikan. Dalam karyanya, Gibran menuliskan : *“Cinta tidak memberikan apa – apa kecuali hanya dirinya. Cinta pun tidak mengambil apa – apa kecuali dari dirinya. Cinta tidak memiliki ataupun dimiliki karena cinta telah cukup untuk cinta”*.

Ketulusan tersebut dapat diartikan sebagai hubungan dua arah, dimana satu hal memberikan dan hal lainnya menerima, karena kesesuaian antar keduanya.

#### **Interpretasi kedalam Arsitektur sebagai studi preseden.**

Robert Vischer, 1873,<sup>5</sup> hakikat ruang merupakan dialog dari *Jiwa* dengan lingkungan yang dialami dalam ketiga dimensi. *‘ Apa makna Ruang dan Waktu bagiku? Apa pula makna Proyeksi, Dimensi, Berhenti, dan Bergerak? Apa itu Bentuk, apabila tidak ada darah kehidupan yang mengalir di dalamnya?.* Ia melanjutkan dengan mengatakan bahwa yang menjadi kekuatan dasar dari Jiwa adalah Perasaan.

---

<sup>5</sup> Robert Vischer, teori empati: Massa. Diambil dari buku Ruang dalam Arsitektur karya Comelis van de Ven.1987,hal 92 – 93.



Perasaan menghubungkan kita dengan objek; kita menanamkan mereka bersama Jiwa kita, baik apakah objek itu berupa tetumbuhan, karya seni, ataukah manusia. Proses inilah yang disebut sebagai *Einfuhlung* ( empati ). Pengertian ini menyatakan bahwa Jiwa bukan lagi terdapat pada objek yang diamati, melainkan telah menjadi proyeksi dari pengamat itu sendiri.

Theodor Lipps, 1890,<sup>6</sup> membuat suatu perbedaan antara pengamatan *optis* dan *estetis*. ' Bagi pengamatan *optis*, bentuk adalah bentuk, sedangkan pengamatan *estetis* hanya mengenai isinya saja '. Misalnya dalam arsitektur, kolom, ia mengamati adanya dua makna yang saling terkait: pertama, persyaratan mekanika yang memberikan kolom itu bentuk tegaknya; kedua, simpati personal dari si pemandang terhadap kolom itu sehingga kolom tersebut bertindak sebagai manusia; yakni suatu usaha, pergulatan, dan pengerahan tenaga yang terjadi pada mata kita. Untuk memvisualisasikan proses persepsional ini, Lipps berusaha mendiskripsikan bagaimana kita dapat menurutkan kehendak diri kita dalam simpati – simpati biologis yang harafiah.

---

<sup>6</sup> Theodor Lipps, teori empati: Massa. Diambil dari buku Ruang dalam Arsitektur karya Cornelis van de Ven.1987,hal 93 – 96.

Ruang *estetis* merupakan ruang yang penuh *daya, vital, ruang bentukan, dan kehidupan sendiri yang terkandung dalam ruang*. Disini dapat terjadi kecondongan organik. Dan hal ini jelas merupakan inovasi artistik dari *Jugendstil*, dimana abstraksi dari materi terhadap linearitas yang murni, dikombinasikan dengan kecondongan organik yang terus berpusar dari ruang *estetis* akan terwujud nyata.

Dengan demikian, ia sampai kepada pernyataan spektakuler yang mencengangkan bahwa *arsitektur merupakan seni pembentukan ruang abstrak dan pengalaman ruang*.

Di tahun 1893, Lipps menulis: Karena ruang yang penuh dengan daya hidup merupakan objek tunggal dari seni penciptaan ruang abstrak, tak ada sesuatupun yang dapat mencegah kita untuk mengeliminasi material pembawanya. Dengan demikian, dalam seni representasi ruang yang abstrak itu, mungkin saja terdapat bentuk spatial yang murni, dan tak terwujud dalam materi.....

#### 4. Cinta dan penyucian.

Penyucian disini berarti *terwujudnya jiwa – jiwa yang murni dan pribadi – pribadi yang manusiawi dalam cinta*. Dengan cinta yang diberikan atau diterima secara tulus dan merdeka serta didasarkan pada keindahan, baik lahir maupun batin, maka akan tercapai satu *harmoni yang damai*, baik dalam dirinya maupun dalam lingkup yang

lebih luas di sekitar mereka. Dalam karyanya yang berjudul *The Prophet*, Gibran menjelaskan,

*" Laksana butir – butir gandum kau diraihnya ke dalam dirinya  
Ditumbuk – tumbuknya kau sampai polos telanjang  
Diketamnya dirimu sampai terbebas dari kulitmu  
Digosoknya tubuhmu sampai putih bersih  
Diremas – remasnya dirimu sehingga mudah dibentuk  
Dan akhirnya diantarkannya dirimu kepada api suci  
Laksana roti yang dipersembahkan pada pesta kudus Tuhan"*

Sehingga kesucian mengandung makna, kesesuaian secara harmoni dalam diri manusia, antar sesama manusia serta lingkungan disekitarnya, yaitu alam sebagai bentuk kesucian manusia. Sehingga hal ini layak untuk dipersembahkan kepada Tuhan sebagai zat yang Maha Suci, yang telah menciptakan semesta.

#### **Interpretasi kedalam Arsitektur sebagai studi preseden.**

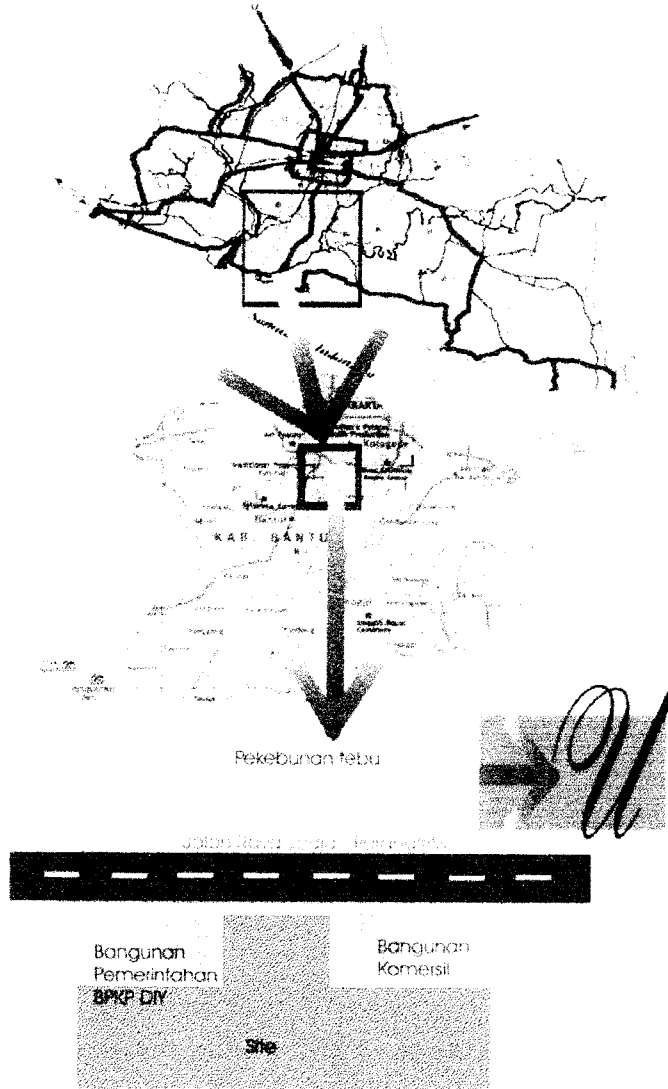
Desain – desain yang mengekspresikan unsur Ilahi sering kita jumpai pada bentuk – bentuk bangunan Gothic dan kuil . Hal ini dikarenakan Ilahi identik dengan cahaya dan berada pada tempat yang paling tinggi. Sehingga, diupayakan bangunan dapat dimasuki oleh cahaya secara optimum sehingga bentuk bangunan berkesan besar dan monumental dan bermaknakan akan ke-religiusan dan mistis.

## 5. Daftar Pustaka

1. Faiz, Fahrudin. 2002. *Filosofi Cinta Kahlil Gibran*. Tinta.
2. Ven, Cornelis van de. 1987. *Ruang dalam Arsitektur*. Van Gorcum & Comp, terjemahan Imam Djokomono dan Mc. Prihminto Widodo. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

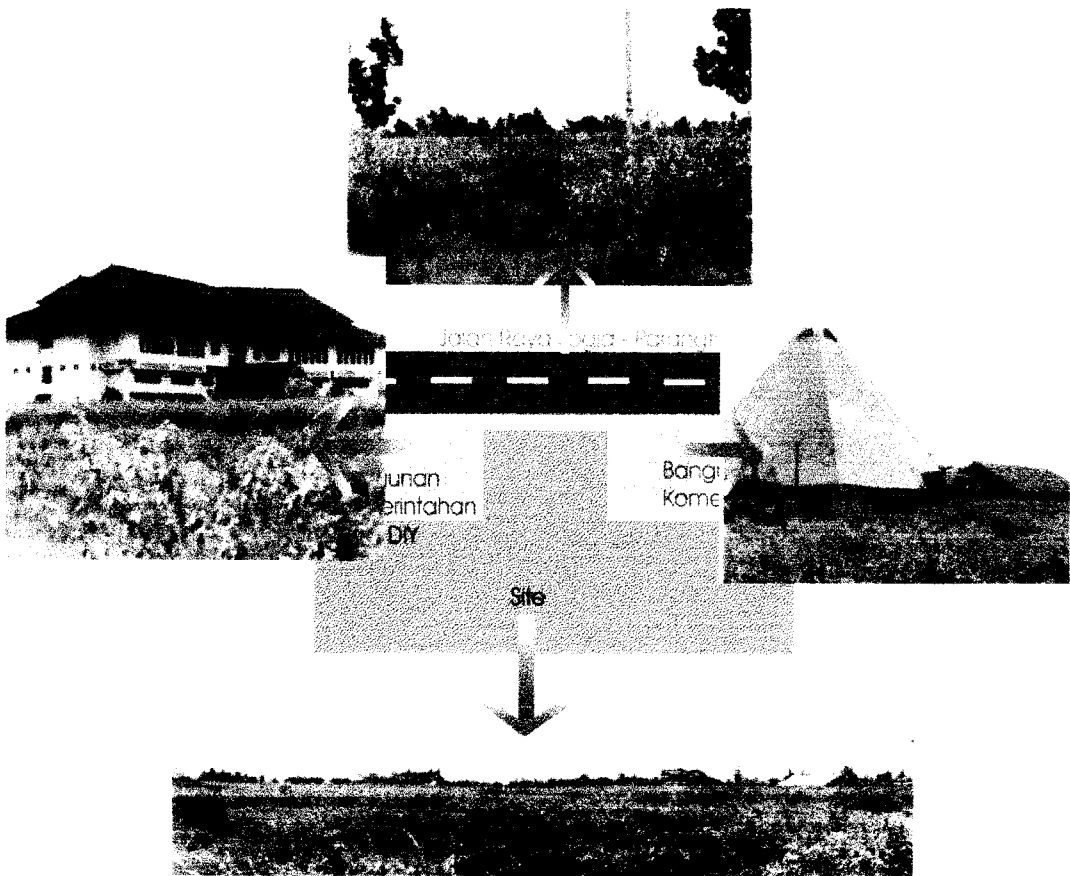
Lampiran

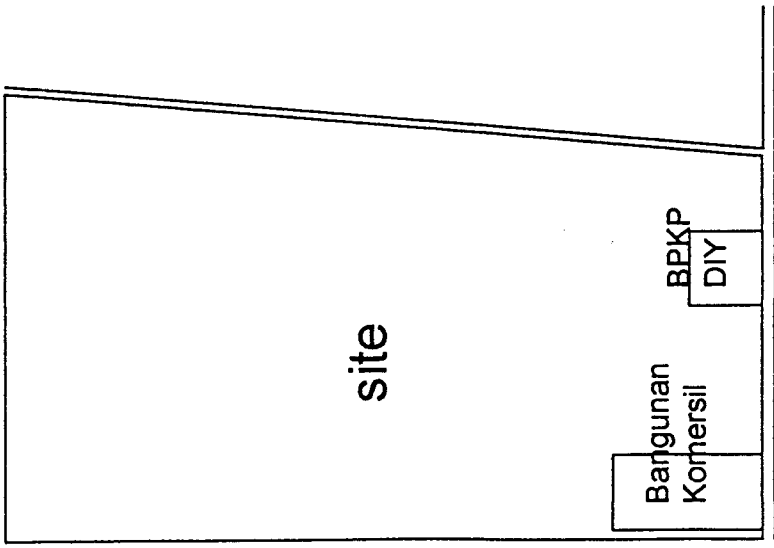
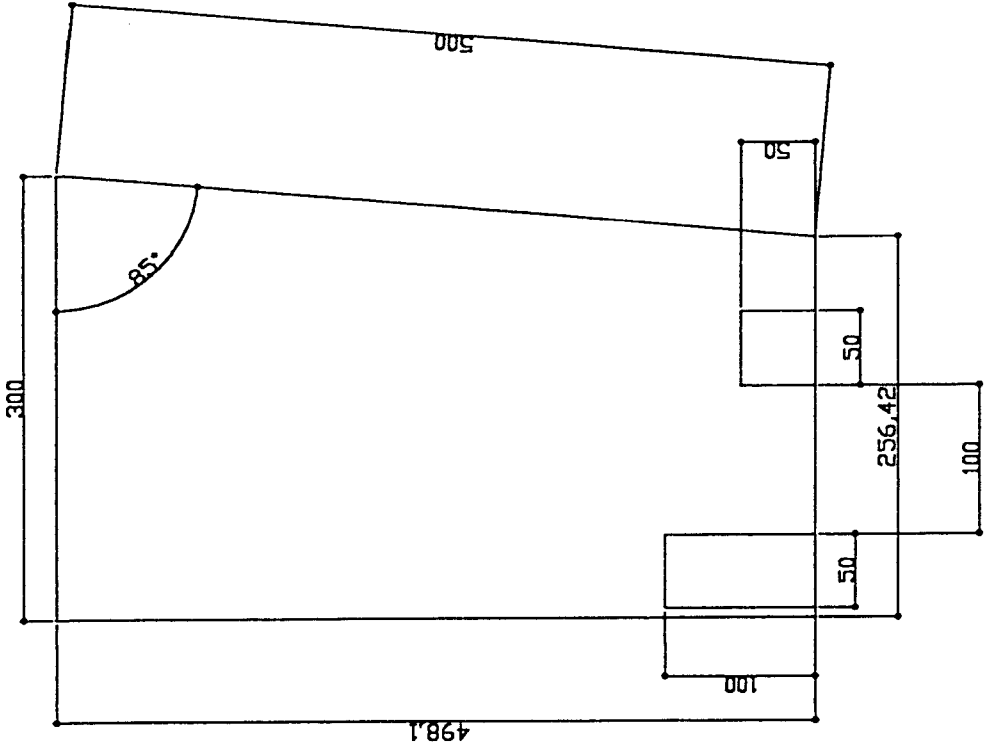
1. Peta



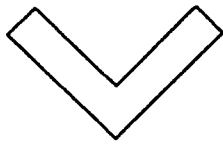
Sumber Peta : [http : // www.bantul-online.com/map/htm](http://www.bantul-online.com/map/htm)

Eksisting pada Peta





Jalan  
Parangtritis

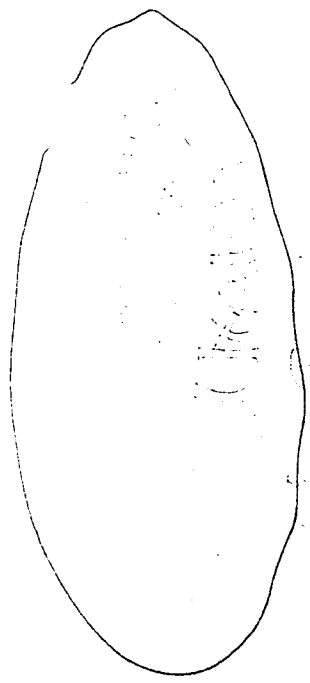


Utara  
Skala 1:500

(a) waterfall - man ps - 17488

- Kebebasan
- ketertarikan
- Kemandirian
- Penyuluhan

Preceden: Circle



• KONSEP KANGKULAN

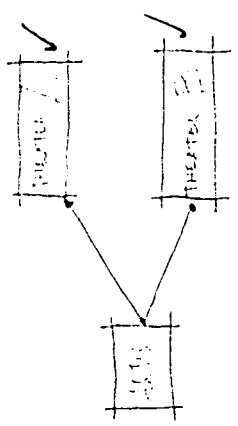
- ANTI THEATER
- THEATER TEASERS
- THEATER TERBUKA
- THEATER TERTUTUP

• KONSEP PERSEKUTUAN

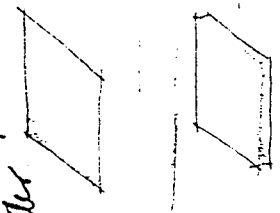
- KONSEP PERSEKUTUAN S6
- RUMAH TONGKONG
- PERSEKUTUAN
- DINER/RESTO

### 1. CINTA & KEBEBASAN

- TILAK APAT/2 BERKEMBUH/PAKSIAN
- MENCERAI
- MANDIRI
- BEBAS MEMILIH

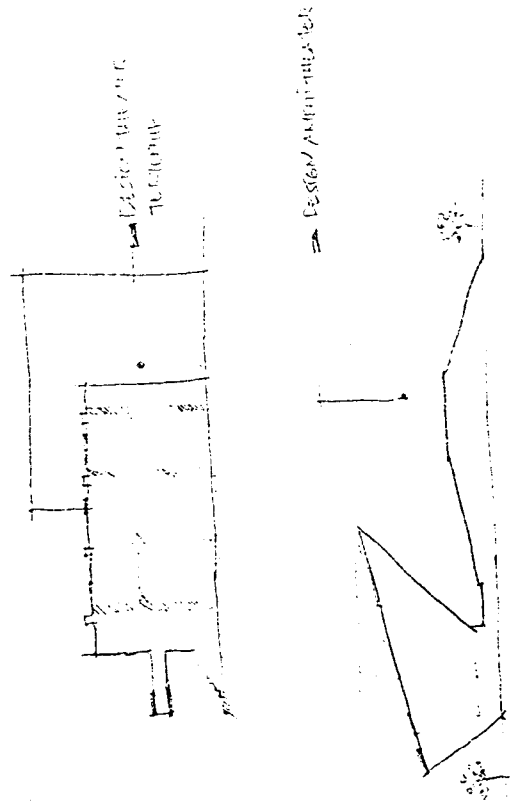


### 2. KONSEP PERSEKUTUAN S6



• KONSEP KANGKULAN

- KANGKULAN



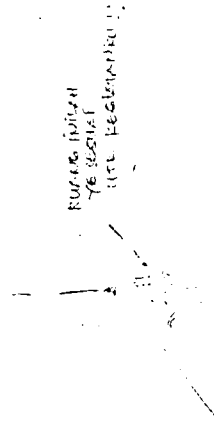
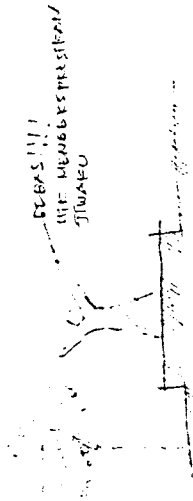


2 (RITA & KETUSSEN)

- KESUKSIAN
- TABE N' EUB

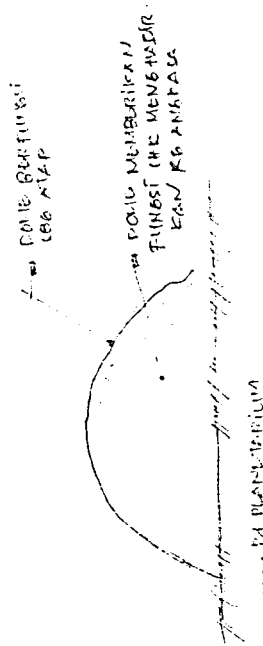
ROBERT VISCHER

- HARATI RUMANG MERIPKAN
- DIALOG PER: JIWA DE LINE
- FUNGSI YG DIAGRAMIRAZ



THEODOR LIPPS

- FURUG DEK MEMERIKSIAN
- PESAN IMAGINATIF
- IPT MEMERIKSIAN PESAN
- PENGAMATAN OPTIS & ESTETIS



AKU CREAT  
MEDIASI PERFORMA  
JURAN DRAMA DI  
DALAM ISTANA



AKU CREAT  
MEDIASI PERFORMA  
JURAN DRAMA SPT  
DI HARAI KALAYAT  
(LAYAR TAPICER)



... PD AMATI THEATER

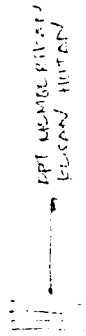
3. CINA & KONTINEN

- SESUAI dg ALAM / NATURAL
- HUBUNGAN dg ESSAY KETERPUSAKAN

→ CULTURE & ADMINISTRATION

✓ JOHN RUSKIN

- BUKAN yg TERBUKA SEMPURNA
- KESEDUKAN TERCIPTA dg MENJUAL LAE DARI ALAM
- KETERPUSAKAN & RESISTANSI HANYA BERSTASI TURIS/ PUMBARANGAN PD BERTUDA



MEMERITAKAN  
FOKUS  
KAWASAN & BERSTASUSAN

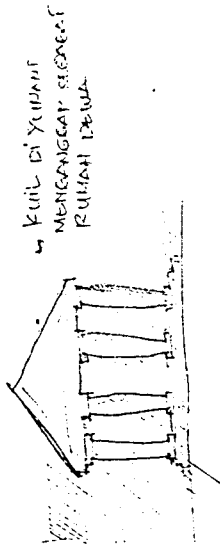
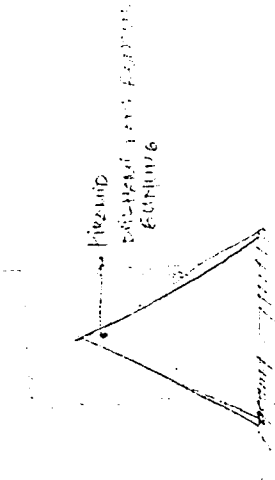
4. CINA & KONTINEN

- TERPENTINGNYA BERGURUAN
- DASHIANGI & KEMAH SENTA
- SPIRITUAL, CIG MENJADI
- JIWA GEMUKH...

✓ ADIBERKUNSI KEBALAM ARSITEKTUR

- BANGUNAN-nya MAMBUMITAN
- FUNGSI SGA SAKUNA IBADAH, SHT FULU.

✓ KONSEP BERKAWASAN



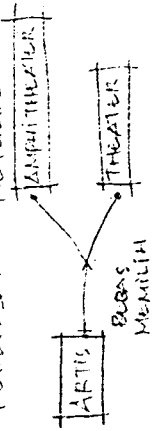
↳ KULI DI YUNNAN  
MENGANGGAT SEKERAT  
RUMAH DEWA

# MOXA

o o o

## KE KONSEPTUAL ...

1. KEBERHASILAN ... KETULUSAN



KARENA ...  
 PUISI YANG BAKAL DISAMPRAI/ANAK  
 LEWAT TERKESIMPULAN BILA ARTIS  
 MENGAWARANNYA PADA  
 THEATER / AMPAI THEATER

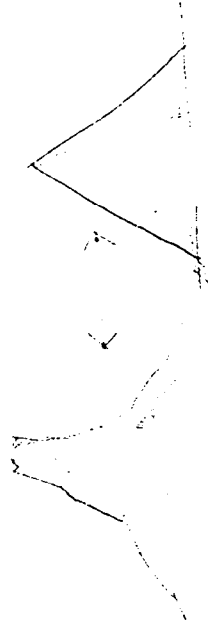
KARAKTER RUANG PAST THEATER/  
 AKAN MELUKA TENTUMNYA ALAM  
 MANDIRI/AN BUKAN YG BERGUDA  
 TERHADAP PENJAJARAN PUISI  
 YG DIPENTASIKAN. SETINGGA  
 THEATER / AMPAI THEATER ALAM  
 MENGESERKAN KESAN YG KUAT  
 THO PUISI YG DIPENTASIKAN

Kejujuran ... kejujuran

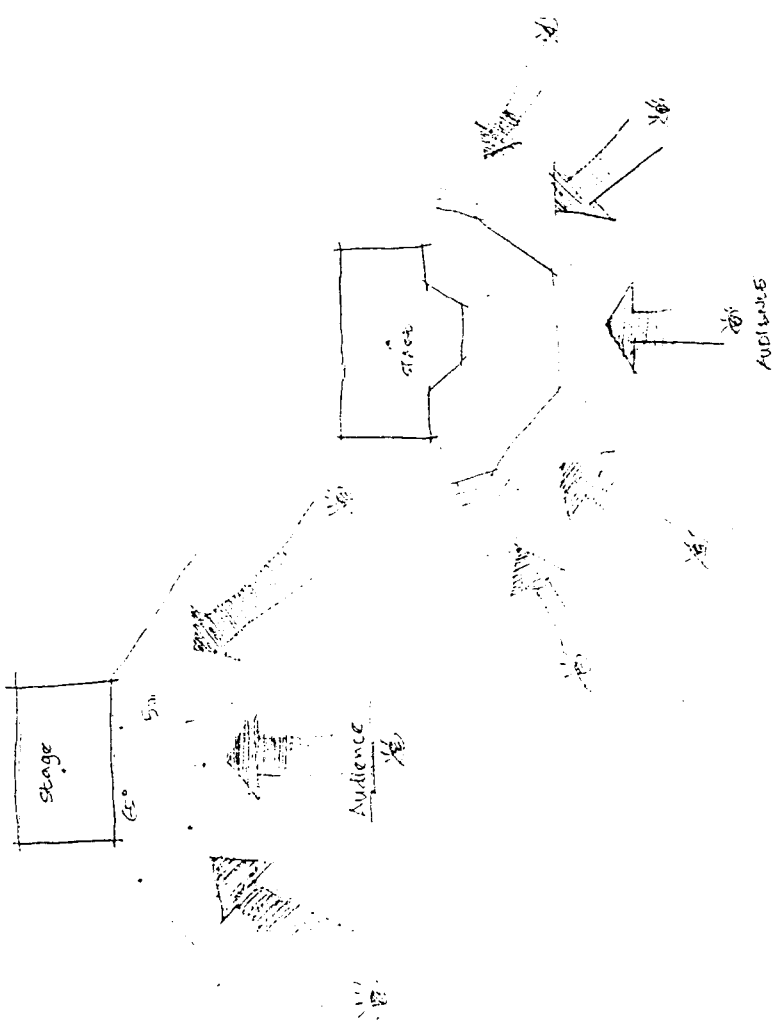
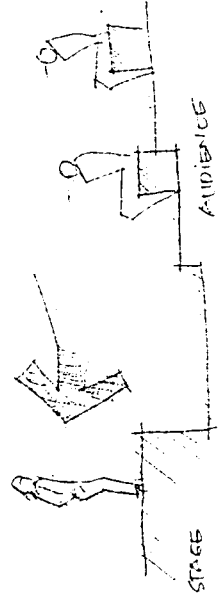
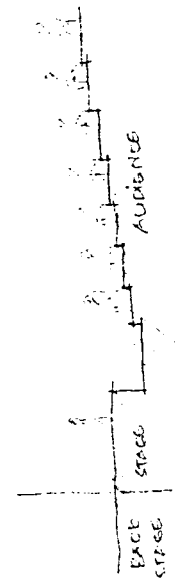
2. KENDARAAN ... PENYUCIAN

KEINIZIAN ...  
 PENYUCIAN BAKU/AN/  
 YG MENEGASIBIL CONTOH  
 PARTI ALAM

PENYUCIAN/  
 SAMPINGAN/TA SUDU, CGB  
 HAMP BARAH / KUNJ ...

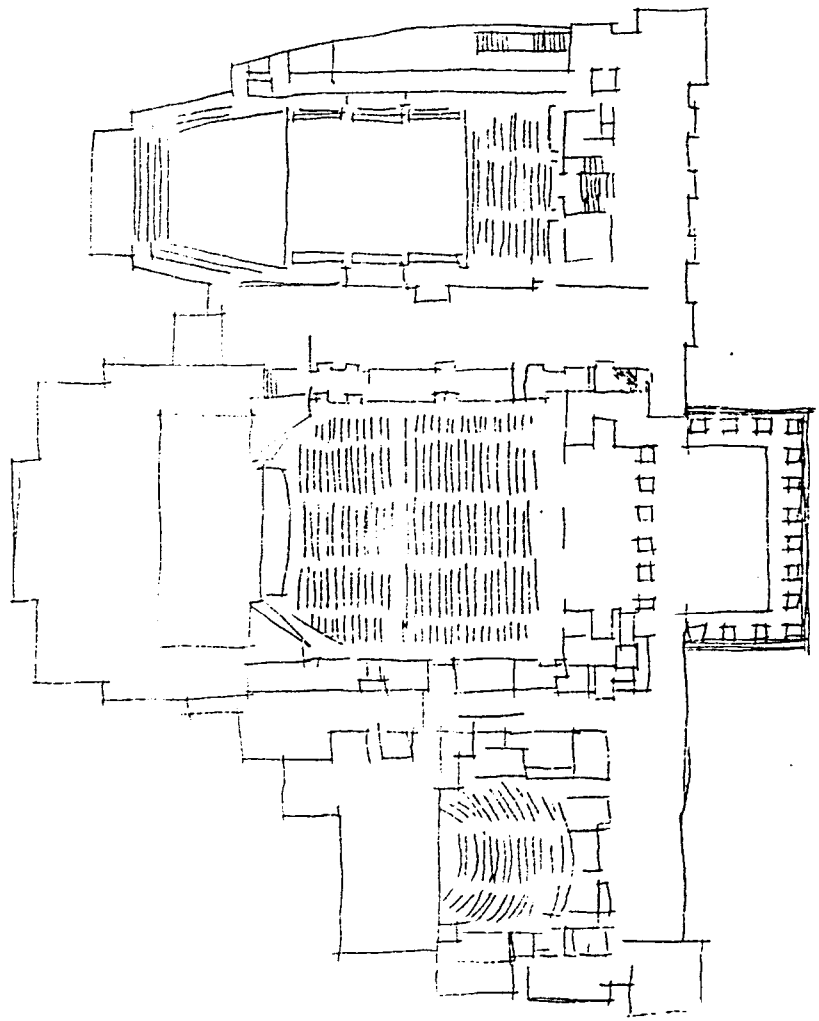


Handwritten text, possibly a title or notes, located at the top left of the page.

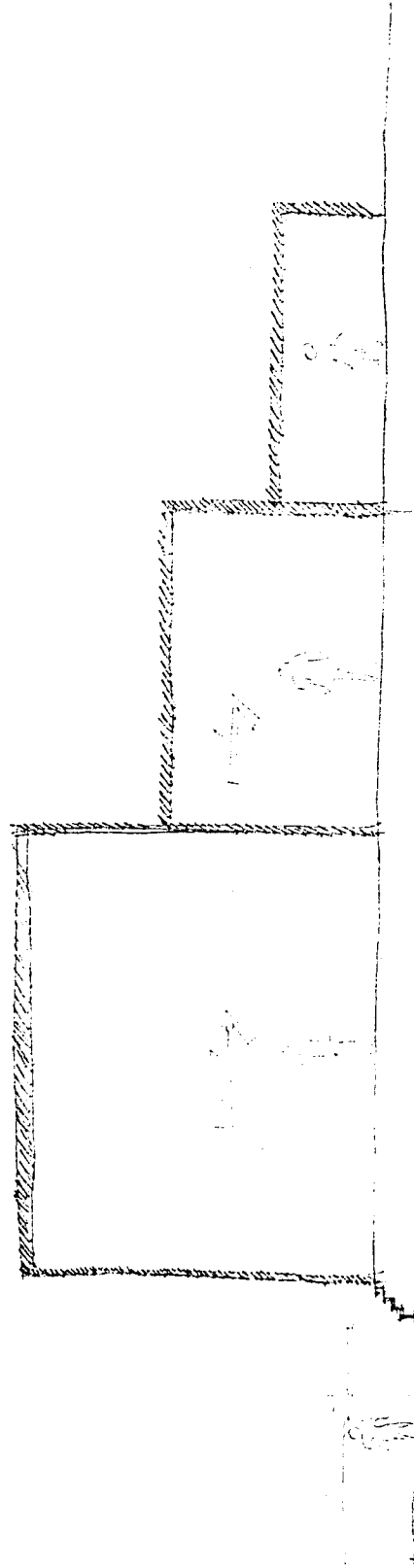


Handwritten text, possibly a title or author name, written vertically on the left side of the page.

by  
RING THEATER



# Konsep Ruang



## OPEN SPACE

MNS MERASA BEBAS & LEPAS PERUT APA DINDING BAYANG-BAYANG MELENG KUPATNYA

## LARGE SPACE

MNS MERASA BEBAS, MELUPAKAN TOLAK ADA DINDING YA MELUPAKAN MOBILITAS MNS DITENTUKAN BERTAHAN MANUSIA INI & MINDA, RUMAH BUKAN SAMA SAMA

→ EGO MERASA MERASA PERLU

## MEDIUM SPACE

MNS MERASA BEBAS YA MOBILITAS MNS MERASA DITENTUKAN BERTAHAN MNS SENDIRI

## SMALL SPACE

MNS MERASA TERBATAS MOBILITAS MNS MERASA DITENTUKAN BERTAHAN

# Ketulusutan

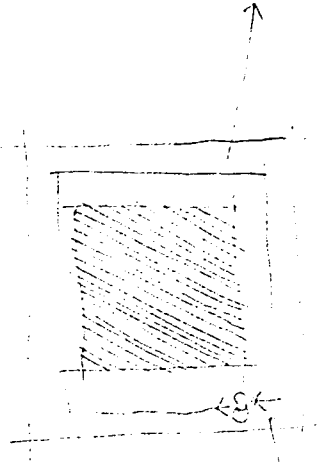
1. K. VISUALISASI

- MENENTUKAN WAKTU
- MARI PROJEKSI, DIMENSI, GEOMETRI & EKSPRESI
- APAN YA PERHITUNGAN

2. T. LIPS

- SEGI PEMBENTUKAN PG ABSTRAK
- " " " " " PUNYA LAMANY K G

PG BERBENTUK BEBAS MAK MNS WAKTU  
 APAN MENYALAKAN SUNTI KESIN PG SELAMA PERAGABERKATANYA,  
 PD SUMBU TNY MNS APAN MENYALAKAN PERIL PG  
 SHG DPT MENYALAKAN PERIL RASA INGIN TATIUNYA,  
 MNS APAN MENYALAKAN PERIL, PENERJELAN TIG PG  
 YG TIDAK PERIL PERILNYA



MNS DPT  
 PERILNYA PG

4 1/2 TEXTURE / INFORMASI  
 TIG PG DPT DITETAHUI

SIFAT MNS SALAH SATUNYA MEMILIKI  
 RASA INGIN TAHU, SHG MNS APAN  
 PERILNYA / MOSILE UTK MEMILIKI  
 RASA INGIN TATIUNYA. STL ITU  
 MANUSIA APAN MELIHAT PG JELAS / VISUALNYA  
 TIG PG TSB DAN MELIHATNYA UTK MEMILIKI  
 INFORMASI YG LEBIH BANYAK

1. VISUALISASI

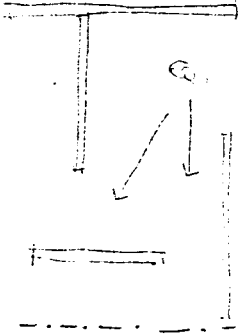
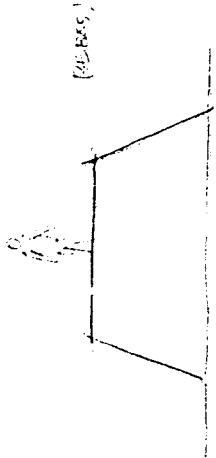
2. T. LIPS

3. EXISTENSIAL, PG LINGKUNGAN  
 3M-DIM PG

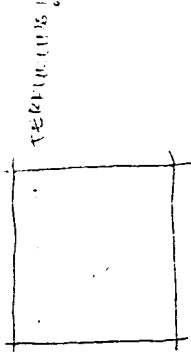
1. TEXTILE / MNS
2. MOSILE / GEOMETRI
3. VISUAL / PERILNYA

10/05/2021

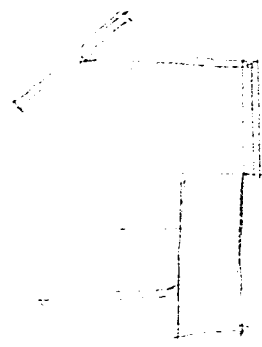
SEMANGAT HEAT!



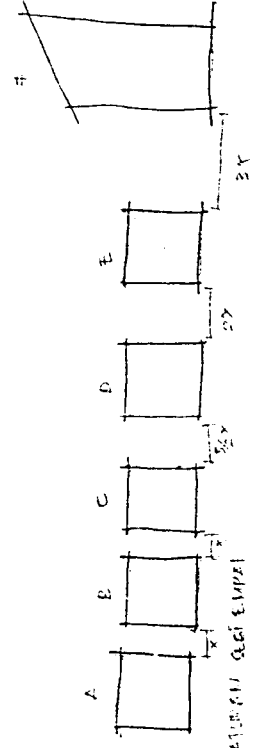
→ MANUSIA PPT BERBERAL  
SEBUKANYA.  
KEM PA SAG THIR  
BERKINNYA



↕



→ META MORFOSIS SYMBOL

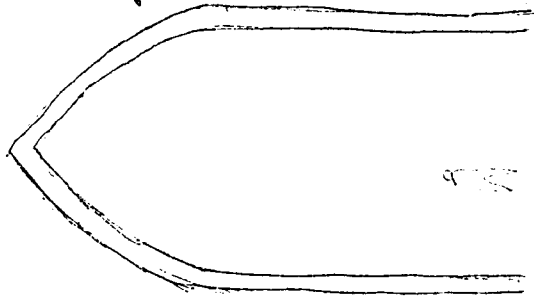


→ KEBERASAN  
SUDAH EMISI TO UKURANNYA SAMA DARI A-E MUNDIRI JERAK TO  
BELA DUNDIRI JARAK C-D — EF → KEBERASAN  
DALAM MENENTUKAN  
JARAK.

→ KEBERASAN EXPRES  
PADA F UKURAN TELAH BERKUDA & BENTUK JUMLAH TELAH SUDA



16/11/14



ENERGIZING  
MENSTRUATION /  
PREGNANT WOMEN /  
METABOLIC STATE SAYS  
TO INHIBIT LIPID

PLANT DIETITARIAN  
WILL GIVE TREATMENT  
FOR THE GUT  
WILL GIVE / METABOLIC

11/11

# Kemandirian

8 RUSKIN

... BENTUK BANGUNAN TERINSPIRASI  
DARI ALAM.

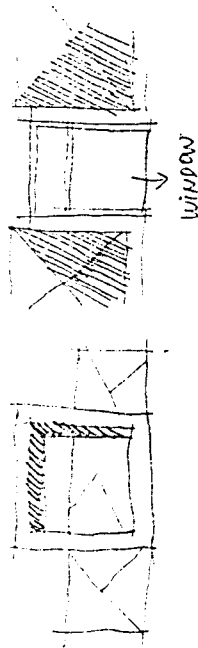
- MATERI
- CAHAYA
- WARNA

1. MATERI

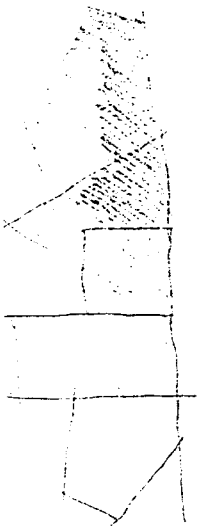
- BATA ALAM
- BETON/BUSTAN

2. CAHAYA

- ADANYA MASRA & TG HANGIT/  
TRANSPARAN

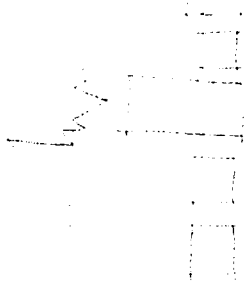


3. WARNA



Handwritten text, possibly a name or title.

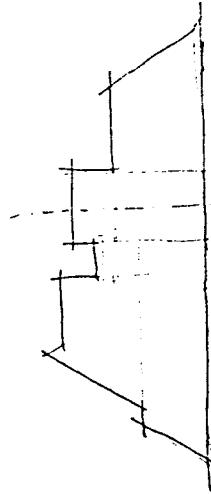
1. UPRIGHT



2. IRREGULARITY

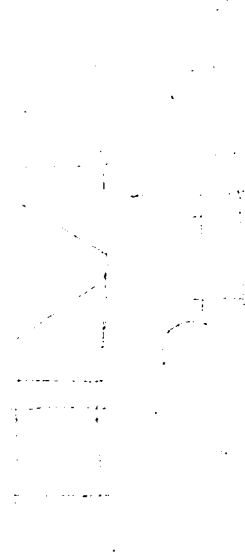


3. UNIFORM & UNIFORMITY

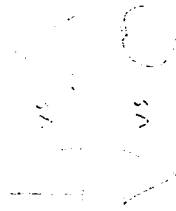


43.

4. VARIOUS DIVISIONS



5. CHOICE

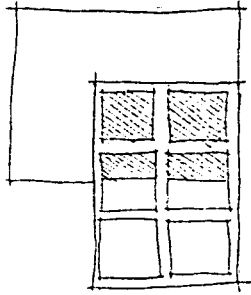


# Window Details

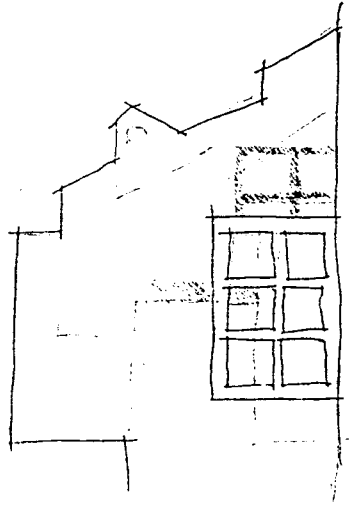
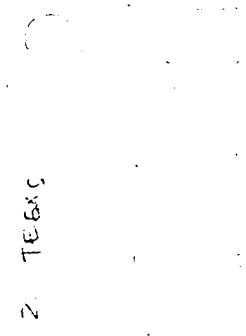
1. SIMPLE WINDOW



2. TRANSOM

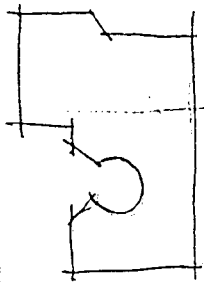


3. TERRACE

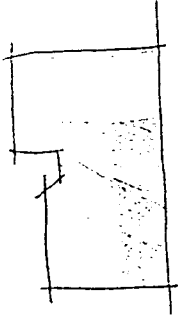


1. *Handwritten text, possibly a name or title, with a small symbol above the first letter.*

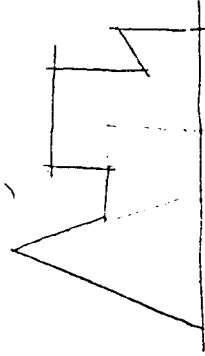
1. SIMPLE



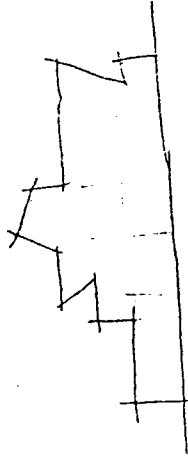
2. COLOURFUL



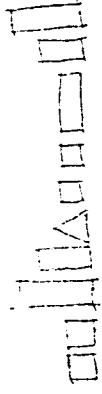
2. TESS



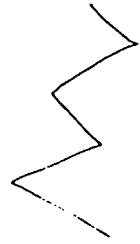
4. UIN MONOTON



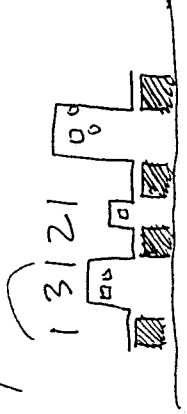
3. PH: ME / REPEAT



'Rhythme' → dominans pengulangan -

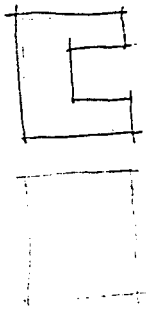


1357



# Pengujian

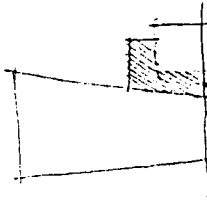
1. POLOS



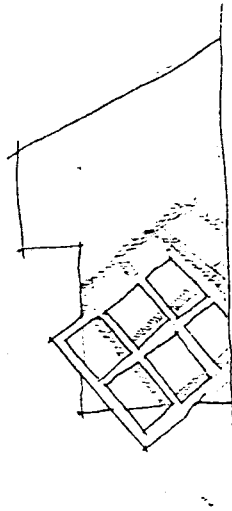
3. TEBAS



2. AGLING / MOMENTALS

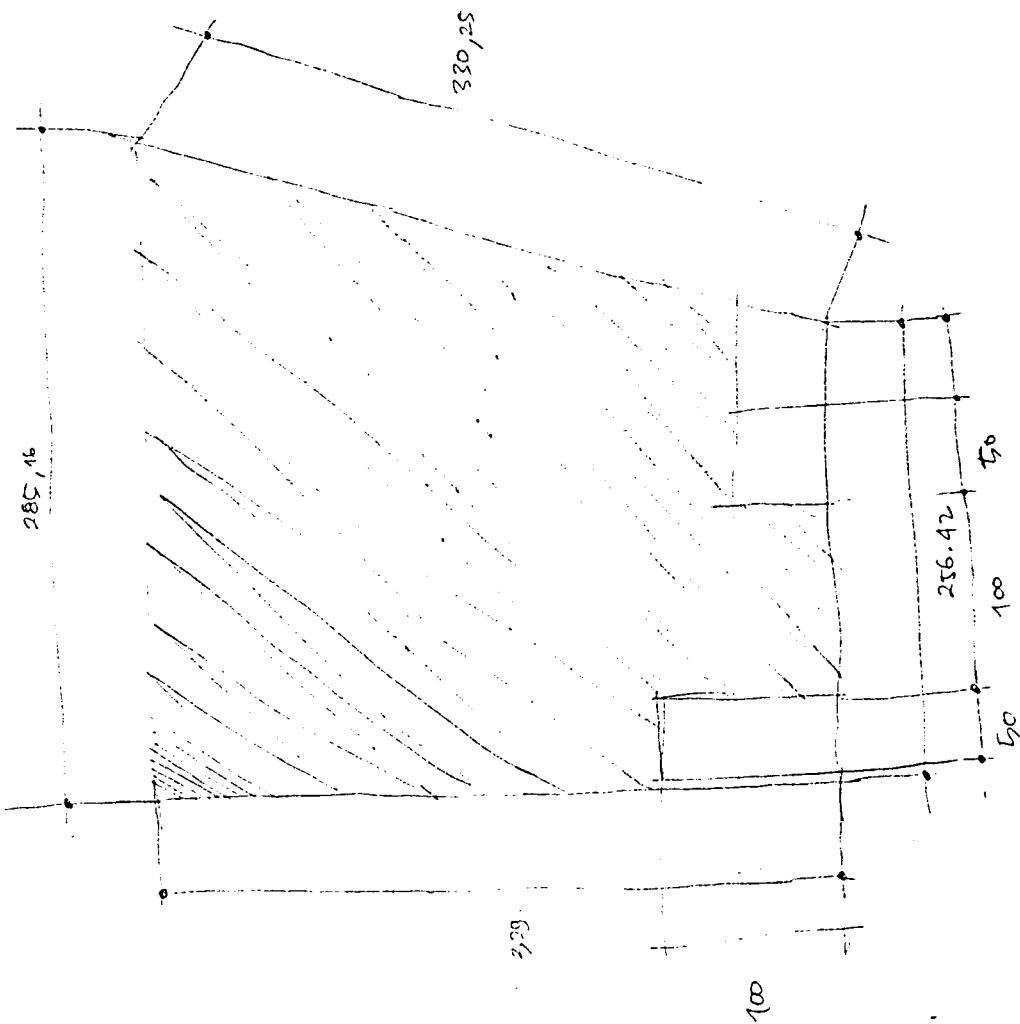
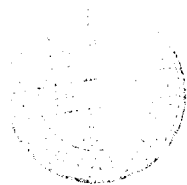


4. TRANSPARAN





59

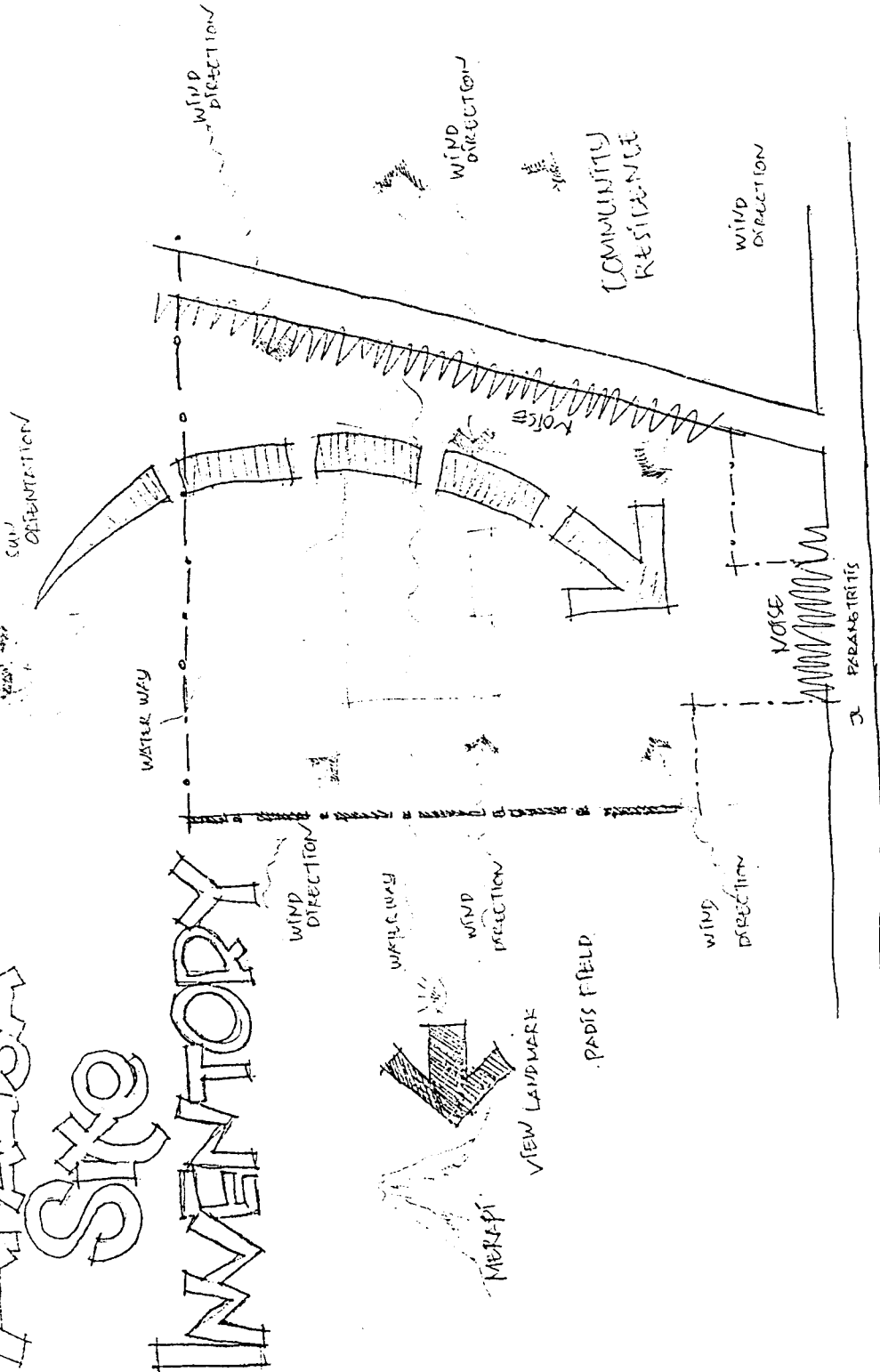




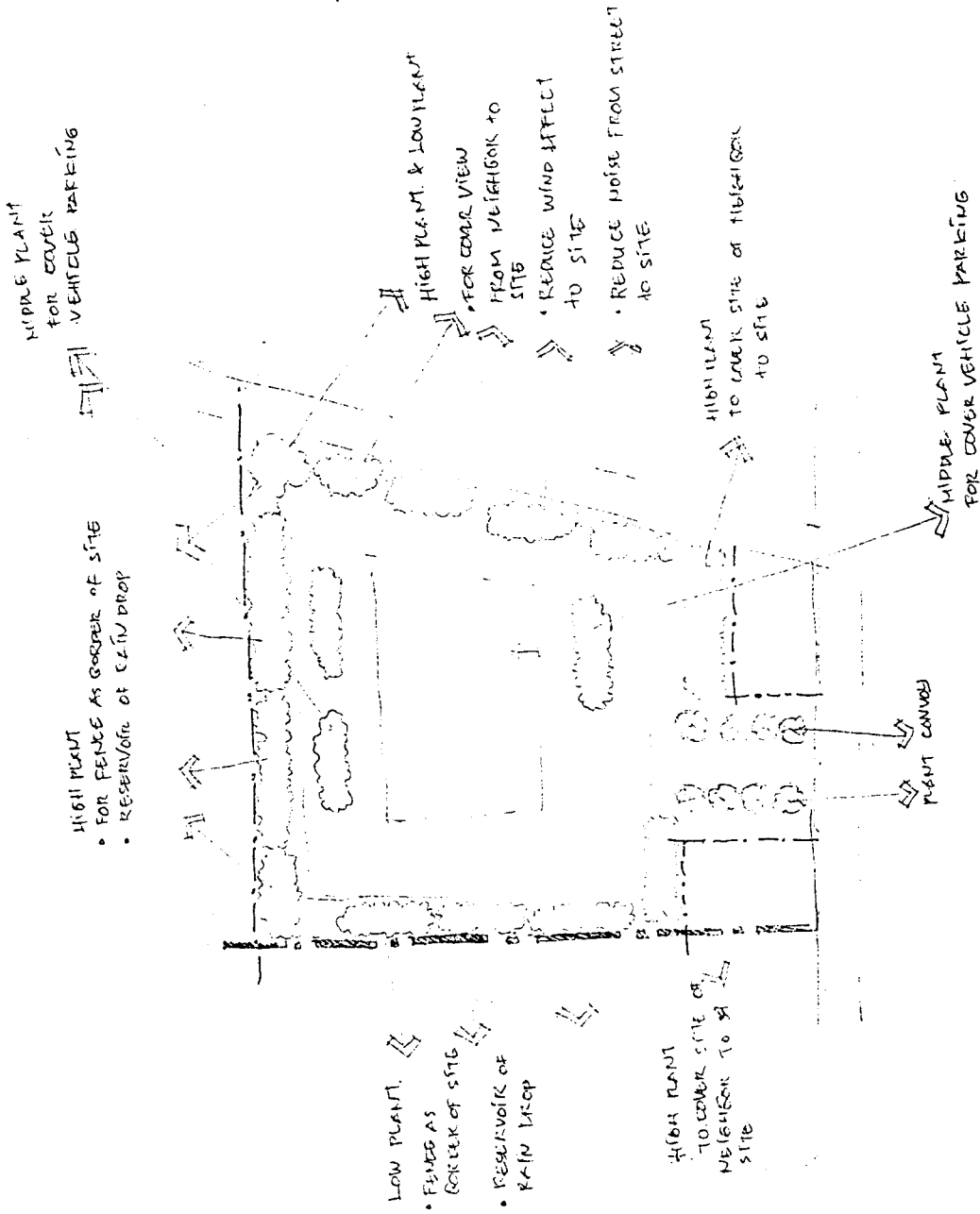
# ANALISA SITUS INVENTORY

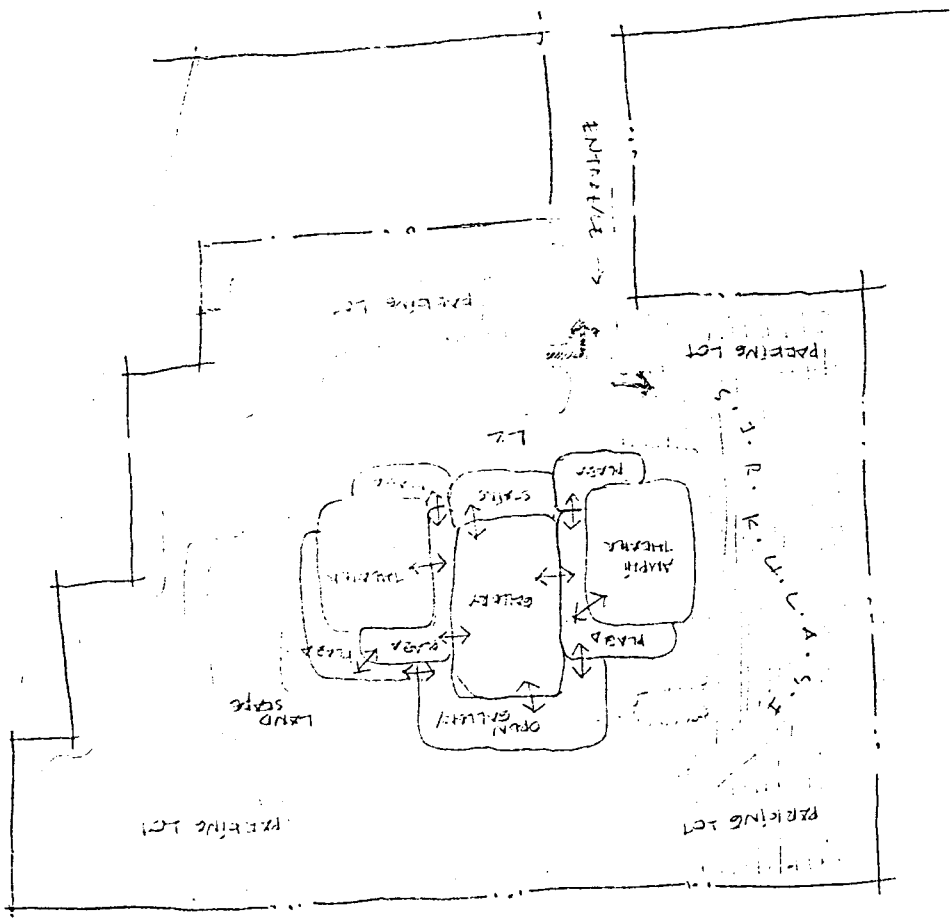
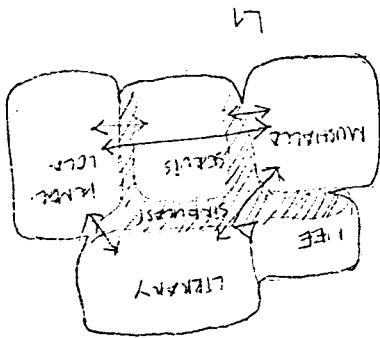
## NOTES

- SITE KUALITAS HIASAN RATA
- SITE MERUKUTAN LAMAM
- PERTANYAAN TERJEU 3 PADI
- VEGETATION
  - NORTH → PADI FIELD
  - SOUTH → COMMUNITY RESIDENCE
  - EAST → PADI FIELD
  - WEST → PADI STREET



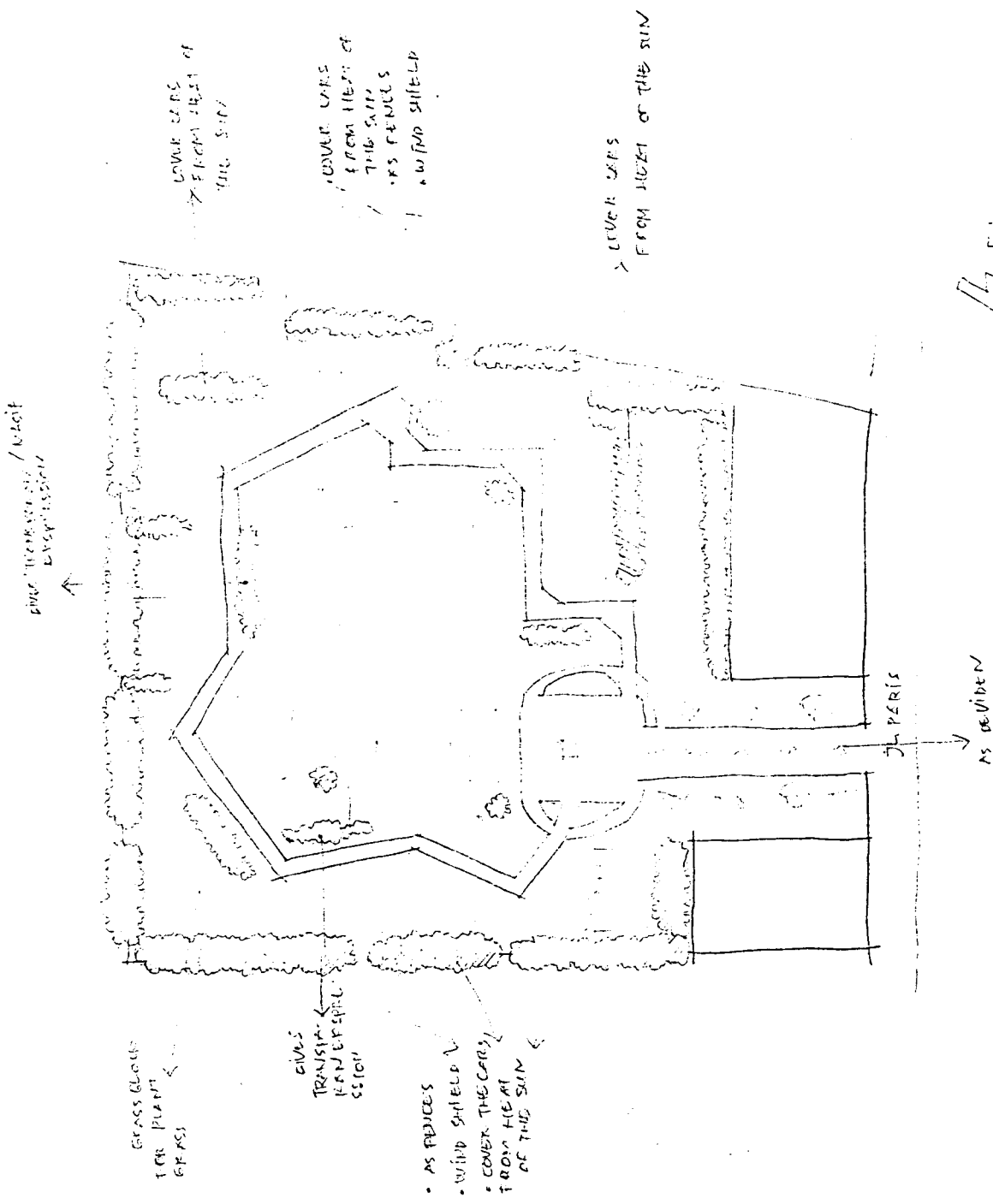
# Residential

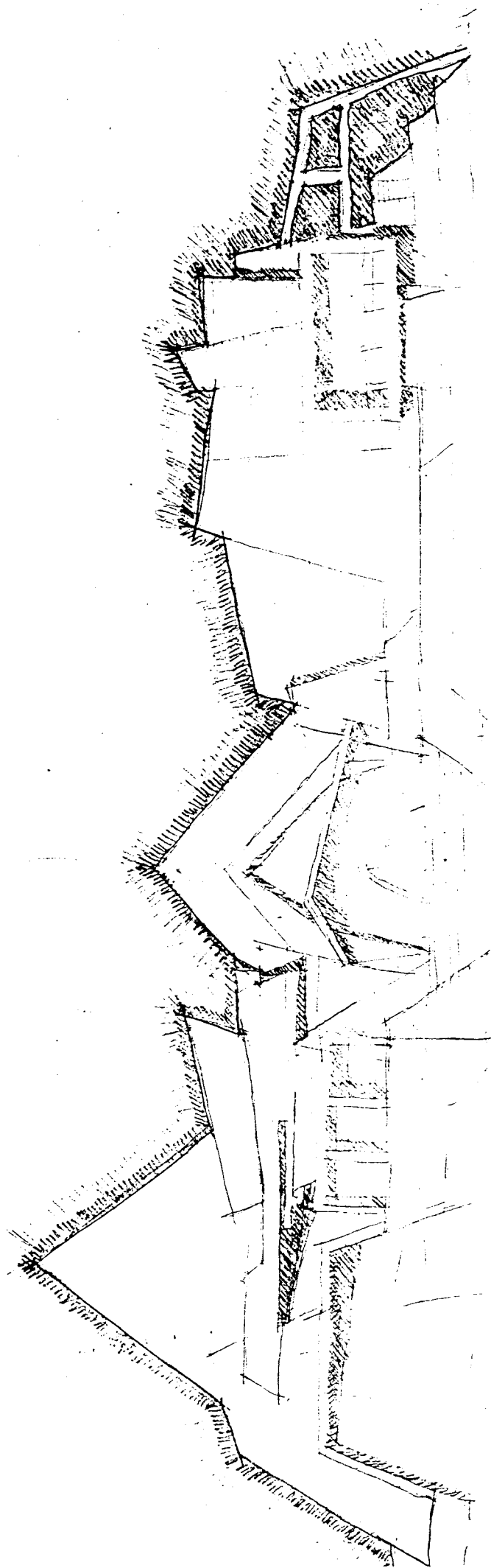




DZ-1 FUNCTIONAL  
 Diagram







# Permasalahan

Bagaimana menampilkan performa bangunan yang mengekspresikan Puisi Cinta Kahllil Gibran

Mengingat ekspresi Puisi Cinta Kahllil Gibran memiliki makna yang dalam, maka timbullah permasalahan bagaimana merencanakan interior ruang yang dapat memberikan aktualisasi ekspresi Puisi Cinta Kahllil Gibran

# Tujuan

Sebagai wadah apresiasi puisi dan seni yang dapat menunjang tumbuh kembangnya kehidupan kebudayaan dan kesenian di Jogjakarta.

# Spesifikasi Bangunan

|                 |   |
|-----------------|---|
| Jenis Bangunan  | : Pertunjukan dan Pameran Komersial                     |
| Lokasi          | : Jalan Parangtritis, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul |
| Fungsi Bangunan | : Pusat kegiatan Pertunjukan Puisi dan Pameran seni     |
| Luas site       | : Lk 65461 m <sup>2</sup>                               |
| Luas Bangunan   | : Lk 26160 m <sup>2</sup>                               |

Besarnya kebutuhan ruang mengalami perubahan, hal ini disebabkan penambahan jumlah kapasitas audience dan pendesainan jalur sirkulasi agar dapat menunjang kenyamanan pengunjung atau audience. Ruang Theater dahulu berkapasitas 200 audience menjadi 500 audience. Amphitheater dahulunya berkapasitas 200 audience menjadi 350 audience.

Ruang - ruang yang mengalami perubahan luas :

1. Ruang Theater : 2271.555 m<sup>2</sup>
2. Amphitheater : 2271.555 m<sup>2</sup>
3. Ruang Pameran Tertutup : 1833.26 m<sup>2</sup>
4. Ruang Pameran Terbuka : 1833.26 m<sup>2</sup>
5. Ruang Kegiatan Operasional dan Penunjang : 955.5 m<sup>2</sup>

Jumlah total : 9165.13 m<sup>2</sup>



1. Ruang Theater : 6980.48 m<sup>2</sup>
2. Amphitheater : 5320 m<sup>2</sup>
3. Ruang Pameran Tertutup : 1759.16 m<sup>2</sup>
4. Ruang Pameran Terbuka : 1795.2 m<sup>2</sup>
5. Ruang Kegiatan Operasional dan Penunjang : 1932 m<sup>2</sup>

Jumlah total : 17786.84 m<sup>2</sup>



# Konsep Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan JPC yang merefleksikan empat karakter utama Puisi Cinta Kahllil Gibran mengambil bentuk geometri dari sebuah gunung. Pemilihan ini didasarkan karena adanya suatu kemiripan antara makna sebuah gunung dan empat karakter utama Puisi Cinta Kahllil Gibran.

Cinta dan kebebasan, Gunung dapat merefleksikan suatu kebebasan dalam pencarian jati diri. Hal ini sering dilakukan oleh para pendaki gunung dalam menaklukkan rintangan pendakian gunung dan ketika mereka telah sampai puncak, mereka telah merasa menang dan merasakan suatu kebebasan, karena mereka sebelumnya telah terkegang dan bersusah payah dalam penaklukan rintangan untuk mencapai puncak gunung atau suatu tempat tujuan pada salah satu tempat di gunung tersebut.

Cinta dan Keindahan, panorama alami gunung merupakan ungkapan keindahan yang tercipta dari Sang Malik. Dimana pesona gunung tak habis - habisnya selalu memancarkan keindahan dan keagungan.

Cinta dan ketulusan, Dimana setiap daerah dekat lereng gunung selalu memiliki kesuburan yang berbeda pada daerah yang lain di daerah lereng gunung. Hal ini seolah - olah gunung selalu memberikan yang terbaik untuk kehidupan manusia ini.

Cinta dan Penyucian, gunung menurut kepercayaan merupakan singgasana para dewa, dimana dipuncak gununglah kerajaan para Dewa berada. Salah satu tempat ibadah dibangun yang diambil dari bentuk gunung adalah

Piramida

# Konsep Penampilan Bangunan

1/11/2022

# Konsep

↳ KARAKTER UTAMA  
DIRS ORA KAH  
GIBIR

# Tampak

7/10m 4/10m

## Tampak Barat

KEBERASAN

7/10m 4/10m

## Tampak Timur

KEKULUSAN

KEENDALIAN

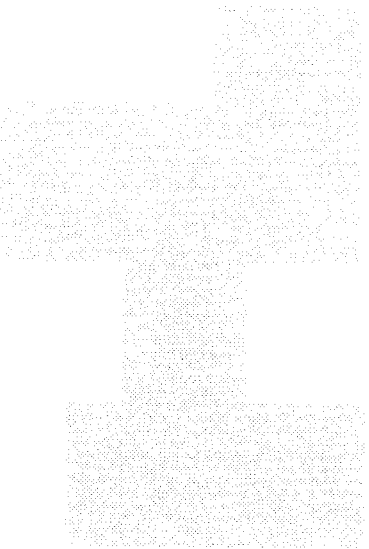
## Tampak Utara

DEMOKRASI

4/10m

## Tampak Selatan

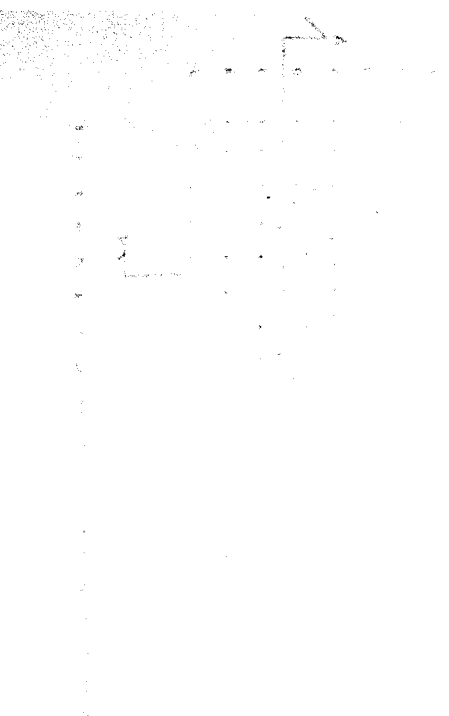
Pada denah juga merefleksikan empat karakter utama Puisi Cinta Kahilil Cibran. Dimana kedidinamisan sebagai pola utama dalam pendesainan denah.



Bujur sangkar yang tersusun secara vertikal memberikan kesan dinamis

# Konsep

# Denah



Sirkulasi diupayakan dapat mewardahi kegiatan manusia normal dan diffable person. Hal ini tidak untuk menutup kemungkinan bahwa para diffable person berhak mengunjungi JPC.

# **Sirkulasi untuk Diffable Persons**



**Sirkulasi untuk Diftable Parsons**

# **Ruang area untuk diffable persons**

Pemilihan lokasi area ini dikarenakan untuk :

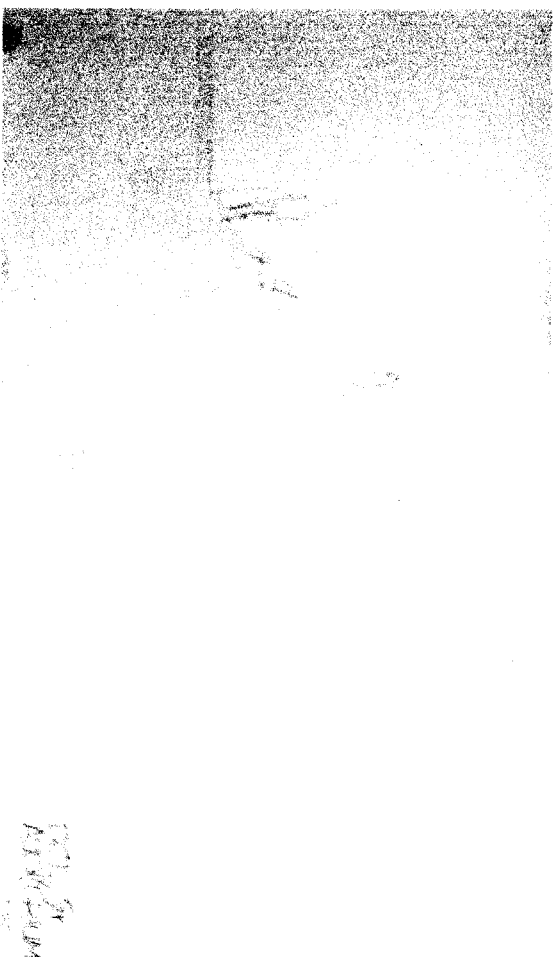
1. Keamanan bagi diffable persons, dimana bila terjadi bahaya kebakaran dapat segera diselamatkan

2. Kenyamanan. Diffable persons segera mendapatkan tempat duduk, tidak perlu mencari tempat duduk didepan, karena bila mereka berada didepan akan menyulitkan diri mereka sendiri dan petugas yang membantu mereka.

Untuk menuju ruang auditorium, diffable person menggunakan lift.

# Kenyamanan

Adanya ruang sirkulasi yang memadai, sehingga audience yang sedang berjalan tidak terlalu mengganggu audience yang sedang menyaksikan pertunjukan. Hal ini tentunya memberikan kenyamanan bagi audience yang sedang menyaksikan, karena mereka tidak terganggu oleh lalu lalang audience yang sedang berjalan mencari tempat duduk atau berjalan keluar menuju kamar kecil.



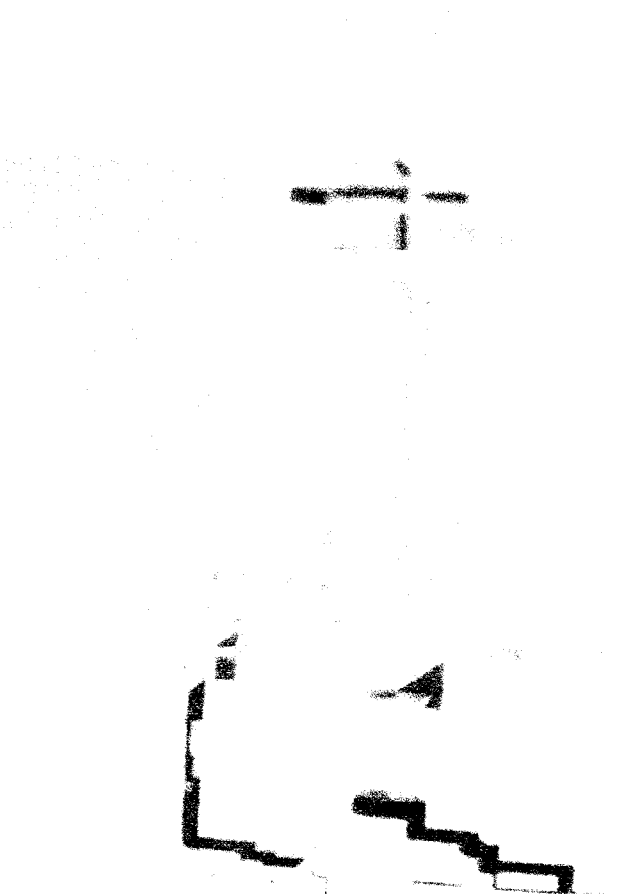
## Dalam

# Auditorium



# Sirkulasi pada Site

Sirkulasi menggunakan satu arah



# Satu Titik Pengamatan

Desain pada ruang pertunjukan diupayakan audience dapat memfokuskan pengamatan pada satu titik, yaitu stage. Sehingga action dari Sang Artis dapat diamati dengan baik dan kesan yang disampaikan oleh Artis dapat diterima oleh audience dengan baik pula. Sehingga makna - makna dari puisi yang disampaikan dapat dimengerti oleh audience.

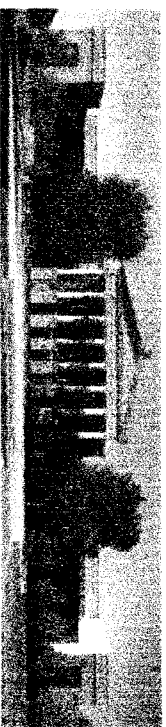
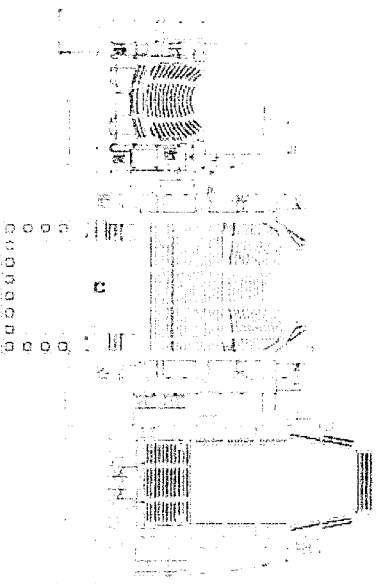
**Amphitheater**

**Theater**

# Lampiran

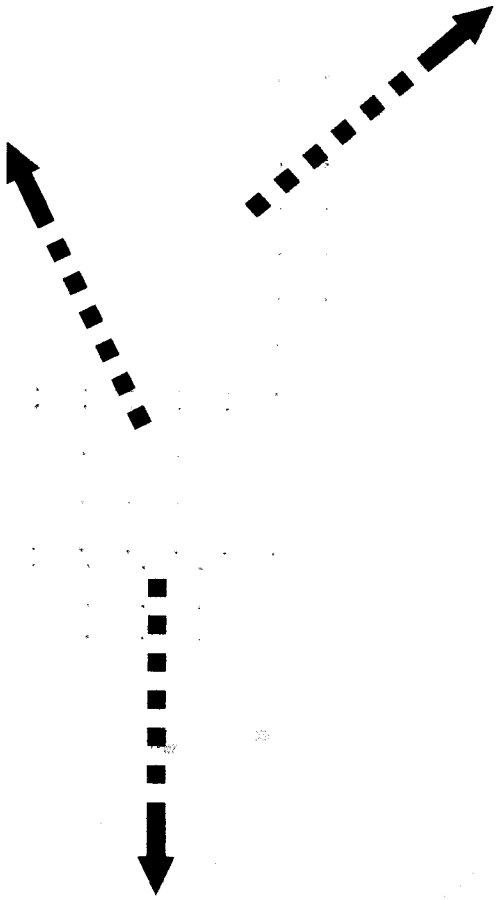
## RNC & JPC

Desain denah JPC diilhami dari desain RNC theater. ( [www.rdavisinc.com/mc.htm](http://www.rdavisinc.com/mc.htm) )



Sum  
Hm

# Interior



# Diagram Kegiatan

Theater

Pengunjung

Parkir

Entrance

Hall / Plasa

Amphitheater

Karyawan

Parkir

Ruang kegiatan